

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Barisan Dan Deret Kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung**” ini ditulis oleh Mei Lia Dwi Anjarsari, NIM. 2814133112, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Tadris Matematika, IAIN Tulungagung yang dibimbing oleh Bapak Abdulloh Chakim, M. Pd.

Kata Kunci: *Team Assisted Individualization (TAI)*, Minat, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang efektifnya proses pembelajaran Matematika di SMK PGRI 1 Tulungagung sehingga menyebabkan minat dan hasil belajar siswa rendah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika kurang bervariasi. Dalam pembelajaran Matematika ada beberapa model pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*, yaitu suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dalam kelompok dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian, saling menghargai, saling membantu dan memberikan dorongan dalam belajar serta menumbuhkan minat dan hasil belajar. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi Barisan dan Deret di kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung?. (2) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Barisan dan Deret di kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung?. (3) Apakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap materi Barisan dan Deret di kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung pada mata pelajaran Matematika materi Barisan dan Deret dengan menggunakan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung pada mata pelajaran Matematika materi Barisan dan Deret dengan menggunakan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. (3) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap materi Barisan dan Deret di kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus I fokuskan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan penerapan model

pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. Sedangkan siklus II difokuskan pada perbaikan tindakan-tindakan dari siklus I, sehingga mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI APK 1 SMK PGRI 1 Tulungagung. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain tes, observasi, wawancara, angket minat belajar siswa, catatan lapangan dan refleksi. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila 75% dari siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 kompetensi dengan kriteria tinggi. Dan pada minat belajar matematika siswa indikator keberhasilan dalam penelitian ini mencapai 75% dari total skor perolehan penilaian angket dengan kriteria sangat tinggi.

Prosedur penelitian dimulai dengan kegiatan awal yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan *pre test* untuk mengukur tingkat pemahaman materi yang diajarkan. Pada kegiatan inti guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok saling membantu, memeriksa, mengoreksi, dan memberikan dorongan pada permasalahan yang diberikan guru dengan sesama anggota kelompok demi mencapai keberhasilan pada kelompok tersebut. Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama kemudian guru memberikan *pos test* untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. (1) Pada minat belajar siswa terjadi peningkatan pada akhir siklus I dari yang semula diperoleh skor rata-rata 49,79% (pra tindakan) dengan kriteria sedang, meningkat menjadi 65,61% dengan kriteria tinggi. Pada akhir siklus pertama ini juga mengalami peningkatan pada akhir siklus kedua menjadi 76,45% dengan kriteria sangat tinggi. (2) Pada hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa dari 57,88 (*pre test*) meningkat menjadi 70,26 (*post test I*). *Post test* siklus pertama ini meningkat pada *post test* siklus kedua menjadi 88,43. (3) Pada prosentase siswa yang dapat menuntaskan KKM pada siklus I juga meningkat dari yang semula 32,50% (*pre test*) menjadi 46,15% (*post test I*), kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 94,29% (*post test II*). Hal ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Matematika siswa pada materi Barisan dan Deret di kelas XI APK 1 SMK PGRI 1 Tulungagung.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Implementation of Cooperative Learning Model Team Assisted Individualization (TAI) Type to Increase the Student Interest Learning Outcome of Row and Series the Student at Senior High School PGRI 1 Tulungagung" written by Mei Lia Dwi Anjarsari, NIM. 2814133112, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Department of Mathematic Education, IAIN Tulungagung, guided by: Abdulloh Chakim, M. Pd.

Keywords: Team Assisted Individualization (TAI), Interest, Learning Outcome

This research was motivated by the less effective learning of mathematic at Senior High School PGRI 1 Tulungagung that cause low student interest and learning outcome that caused by mathematic teacher that use a model with less variation. There are some moodels in mathematic learning that used by the teacher to increase student learning outcome. One of them is cooperative learning model Team Assisted Individualization (TAI) type, that is a model and learning approach which assisted to student for learn actively in group, aimed to add student individually, respect, help other, and support the learning and develop student interest and learning outcome.

The purpose of this research are: 1) To describe the increasement of student learning interest of eleventh grade Senior High School PGRI 1 Tulungagung of mathematic for row and series by implementing cooperative learning model Team Assisted Individualization (TAI) type 2) To describe the learning outcome of student at eleventh grade Senior High School PGRI 1 Tulungagung of mathematic for row and series by implementing cooperative learning model Team Assisted Individualization (TAI) type 3) To describe the implementation of cooperative learning model Team Assisted Individualization (TAI) type in increasing student interest and learning outcome of mathematic for row and series at eleventh grade Senior High School PGRI 1 Tulungagung.

Type of this research is the Classroom Action Research (CAR) approach with two cycles. Every cycle consist of 4 steps, planning, actuating, observing, and reflecting. At the first cycle, Focussed to increase interest and student result by Implementing cooperative learning model Team Assisted Individualization (TAI) Type. The second cycle focussed on the first cycle improvement, so that can succed the indicator success wished. The focus of this research is the student at eleventh grade APK Senior High School PGRI 1 Tulungagung. The data collection used are, test, observation, interview, student interest questionnaire, field note, and reflection. The success indicator can be acquired if the student capability is 75% from the goal that should be achieved is 75 with the high criteria.

The step of research is beginning by the first activity, the teacher deliver learning goal and give some pretest to measure matter undestanding taught. In the main activity, the teacher devide student into some group that help others, correction, giving motivation for the problem given by the teacher with the member of group to get a successness at that group. At the last activity, student and the teacher concluse a matter together and the teacher give post test to know student learning result completeness.

The result of research show that the implementation of cooperative learning model Team Assisted Individualization (TAI) type can increase student interest and learning outcome. Type 1) At the student learning interest get increasement in the last of first cycle with the average value is 49,79% (pre-act) in middle criteria, become 65,61% in high criteria. At the end of this first cycle also increased in the second cycle to 76.45% with very high criteria. Type 2) There is an increasement in student learning outcome at the first cycle with the average value is 57,88 (pre test) increase become 70,26 (post test 1), the post test at first cycle increase at the post test of second cycle become 88, 43. Type 3) And the student grade increase from 32,50% (pre test) become 46,15% (post test1), at the second cycle, increase become 94,29% (post test 2). This is show thah the implementation of cooperative learning model Team Assisted Individualization (TAI) type can increase student interest and learning outcomeof row and series forthe Student ateleveth grade APK Senior High School PGRI 1 Tulungagung.

الملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "تطبيق طريقة التدريس التعاوني بامثلة الفرقة لمساعدة التشخيص لترقية رغبة و نتيجة تعلم الطالب بمادة الصف و السيلسيلة بالمدرسة الثانوية المهنية ب.ج.ر. اتولونجاجونج" كتبتة ليا دوي انجارساري، رقم القيد. 2814133112، في تعليم الرياضيات، كلية التربية و علوم التعليمية، بالجامعة الاسلامية الحكومية تولونج اجونج، و المشرف؛ عبدالله حكيم الماجستير.

الكلمات الرئيسية: طريقة التدريس التعاوني بامثلة الفرقة لمساعدة التشخيص، رغبة الطالب بالرياضيات، و نتيجة تعلم الرياضيات للطالب، مادة الصف و السيلسيلة

و الخلفية من هذا البحث هي قليل فعال التدريس في الرياضيات بالمدرسة الثانوية المهنية ب.ج.ر. اتولونجاجونج التي تسبب رغبة و نتيجة تعلم الطالب بالمنخفضة، و ذلك يسبب استخدام طريقة دون النوعية عند المدرس. كان الامثلة في تدريس الرياضيات الذي يستخدم المدرس في ترقية نتيجة تعلم الطالب. احدي الطريقة هي طريقة التدريس التعاوني بامثلة الفرقة لمساعدة التشخيص، و هي الامثلة و مدخل التدريس الذي يساعد الطالب لتعلم بالفرقة و يزيد التشخيص عند الطالب و الاحترام و يتعاون الاخر و يدعم التعلم و يطور رغبة الطالب مه نتيجة التعلم.

الغرض من الأبحاث في ما يلي ، 1) لوصفية ارتقاء رغبة الطالب في الصف الاحد عشر بالمدرسة الثانوية المهنية ب.ج.ر. اتولونجاجونج في الرياضيات بمادة الصف و السيلسيلة بتطبيق طريقة التدريس التعاوني بامثلة الفرقة لمساعدة التشخيص 2) لوصفية نتيجة تعلم الطالب في الصف الاحد عشر بالمدرسة الثانوية المهنية ب.ج.ر. اتولونجاجونج في الرياضيات بمادة الصف و السيلسيلة بتطبيق طريقة التدريس التعاوني بامثلة الفرقة لمساعدة التشخيص 3) لوصفية تطبيق طريقة التدريس التعاوني بامثلة الفرقة لمساعدة التشخيص لترقية الرغبة و نتيجة تعلم الرياضيات الطالب بمادة الصف و السيلسيلة في الصف الاحد عشر بالمدرسة الثانوية المهنية ب.ج.ر. اتولونجاجونج

تستخدم الباحثة في هذه الدراسة طريقة البحث العملي بدورتين . لكل الدور تتكون من اربع خطوات، هم الاعداد، و التنفيذ، و الملاحظة، و الانعكاس . الدور الاول تتركز في ترقية الرغبة و نتيجة الطالب بتطبيق طريقة التدريس التعاوني بامثلة الفرقة لمساعدة التشخيص. و الدور الثاني تتركز في تحسين الدور الاول حتي يحصل مؤشر النجاح . تتركز البحث العلمي عند الطلاب في الصف الاحد عشر بالمدرسة أ.ب. كالثانوية المهنية ب.ج.ر. اتولونجاجونج. تستخدم ادوات في جمع الحقائق، الاختبار، و الملاحظة، و المقابلة، و استبيان رغبة الطالب، و كتابة الميدان، و الانعكاس. و اختبار النتائج في هذا البحث العلمي هو قدرة الطلاب 75% من الأهداف المخصصة 75 بالمعيار العالي.

و خطوات البحث يبدأ بانشطة الولى، المدرس يوصل هدف التدريس و يعطي الاختبار القبلي لقياس استفهام المادة الندوة. و في العملية الرئيسية، قسّم المدرس الطالب الى الفراق لتعاون الاخر و تصحيح و اعطاء الحماس عند المشكلة من المدرس لنيل النجاح بالفرقة . و في عملية الأخرى، الطلاب مع المدرس يلخص المادة، و المدرس يعطي الاختبار البعدي لمعرفة كمال نتيجة تعلم الطالب.

نتيجة البحث يدل ان تطبيق طريقة التدريس التعاوني بامثلة الفرقة لمساعدة التشخيص تستطيع ان ترتفع الرغبة ونتيجة تعلم الطالب. و في الاختبار البعدي بالدور الاول مع قيمة المتوسط 79،49% في معيار المتوسط تكون 61،65% في معيار عالي. كان الارتفاع نتيجة تعلم الطالب في الدور الاول ب قيمة المتوسط 57،88 (الاختبار القبلي) كان الارتفاع 70،26 (الاختبار البعدي بالدور الاول). كان ارتفاع الاختبار البعدي بالدور الاول في الاختبار البعدي بالدور الثاني تكون 88،43. و كان ارتفاع في درجة الطالب من 32،50% (الاختبار القبلي) تكون 46،15% (الاختبار البعدي بالدور الاول)، و في الدور الثاني، كان ارتفاع 94،29% (الاختبار البعدي بالدور الثاني). و هذا يدل ان تطبيق طريقة التدريس التعاوني بامثلة الفرقة لمساعدة التشخيص تستطيع ان ترتفع الرغبة و نتيجة تعلم الطالب بمادة الصف و السلسلة في الصف الاحد عشر بالمدرسة أ.ب.ك الثانوية المهنية ب.ج.ر. اتولونججونج.